

Lampiran 1. Tabel Sidik Ragam Masing-Masing Parameter Pengamatan**a. Waktu Muncul Gejala Awal (Jam)**

SK	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tab
Perlakuan	4	2.578	0.644	19.965	3.06
galat	15	0.484	0.032		
Total	19	3.062			

KK = 1.97%

* = Berbeda nyata

b. Waktu Muncul Gejala Awal Sampai Larva Mati (Jam)

SK	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tab
Perlakuan	4	3.090	0.772	29.768	3.06
galat	15	0.389	0.026		
Total	19	3.479			

KK = 1.96%

* = Berbeda nyata

c. Lethal Concentration 50% (LC₅₀) (%)

SK	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tab
Perlakuan	4	1911.095	477.774	23.152	3.06
galat	15	309.551	20.637		
Total	19	2220.646			

KK = 14.99%

* = Berbeda nyata

d. Lethal Time (LT₅₀) (Jam)

SK	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tab
Perlakuan	4	11.548	2.887	58.324	3.06
galat	15	0.742	0.049		
Total	19	12.290			

KK = 1.66%

* = Berbeda nyata

Lampiran 1 (lanjutan). Tabel Sidik Ragam Masing-Masing Parameter Pengamatan

e. Persentase Mortalitas Harian Larva (%)

SK	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tab
Perlakuan	4	57.834	14.458	32.656	3.06
galat	15	6.641	0.443		
Total	19	64.475			

KK = 3.89%

* = Berbeda nyata

f. Persentase Mortalitas Larva kumulatif (%)

SK	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tab
Perlakuan	4	4555.093	1138.773	79.668	3.06
galat	15	214.410	14.294		
Total	19	4769.503			

KK = 5.22%

* = Berbeda nyata

Lampiran 2. Rata-rata Suhu Selama Penelitian

No	Tanggal	Suhu (°C)				Rata-rata Harian
		Pagi	Siang	Sore	Malam	
1.	24/09/2008	24	33	28	25	27,5
2.	25	23	33	28	24	27
3.	26	24	32	28	25	27,25
4.	27	23	34	29	25	27,75
5.	28	23	32	29	25	27,25
6.	29	23	33	29	24	27,25
7.	30	24	32	27	25	27
8.	01/10/2008	22	34	28	24	27
9.	2	22	33	27	24	26,5
10.	3	23	32	29	25	27,25

Lampiran 3. Rata-Rata Kelembaban Selama Penelitian

No	Tanggal	Kelembaban (%)				Rata-rata Harian
		Pagi	Siang	Sore	Malam	
1.	24/09/2008	91	76	89	91	86,75
2.	25	91	75	86	90	85,5
3.	26	92	79	88	91	87,5
4.	27	91	82	89	91	88,25
5.	28	92	79	88	91	87,5
6.	29	91	76	89	90	86,5
7.	30	93	79	89	91	88
8.	01/10/2008	92	83	89	91	88,75
9.	2	91	74	88	91	86
10.	3	91	82	88	91	88

Lampiran 4. Deskripsi Kelapa Sawit Varietas Tenera Marihat

Tinggi tanaman	: 4,2 m (pada umur 8 tahun)
Kecepatan pertumbuhan	: 70-80 cm/tahun
Lingkaran batang	: 3,05 m
Panjang pelepah	: 6,09 m
Jumlah anak daun	: 350 lembar/pelepah
Lebar anak daun	: 6,2 cm
Produksi daun	: 28 pelepah/tahun
Umur mulai berbuah	: 14-18 bulan
Umur mulai panen	: 30 bulan
Jumlah tandan	: 13 tandan/tahun
Berat tandan	: 16 kg
Kandungan minyak	: 6,9 ton/ha/tahun
Persentase buah per tandan	: 56,6%
Persentase inti per buah	: 8,0%
Persentase cangkang per buah	: 8,9%
Persentase mesokarp per buah	: 83,1%
Persentase minyak per mesokarp	: 61,5%
Persentase minyak per tandan	: 24,7%

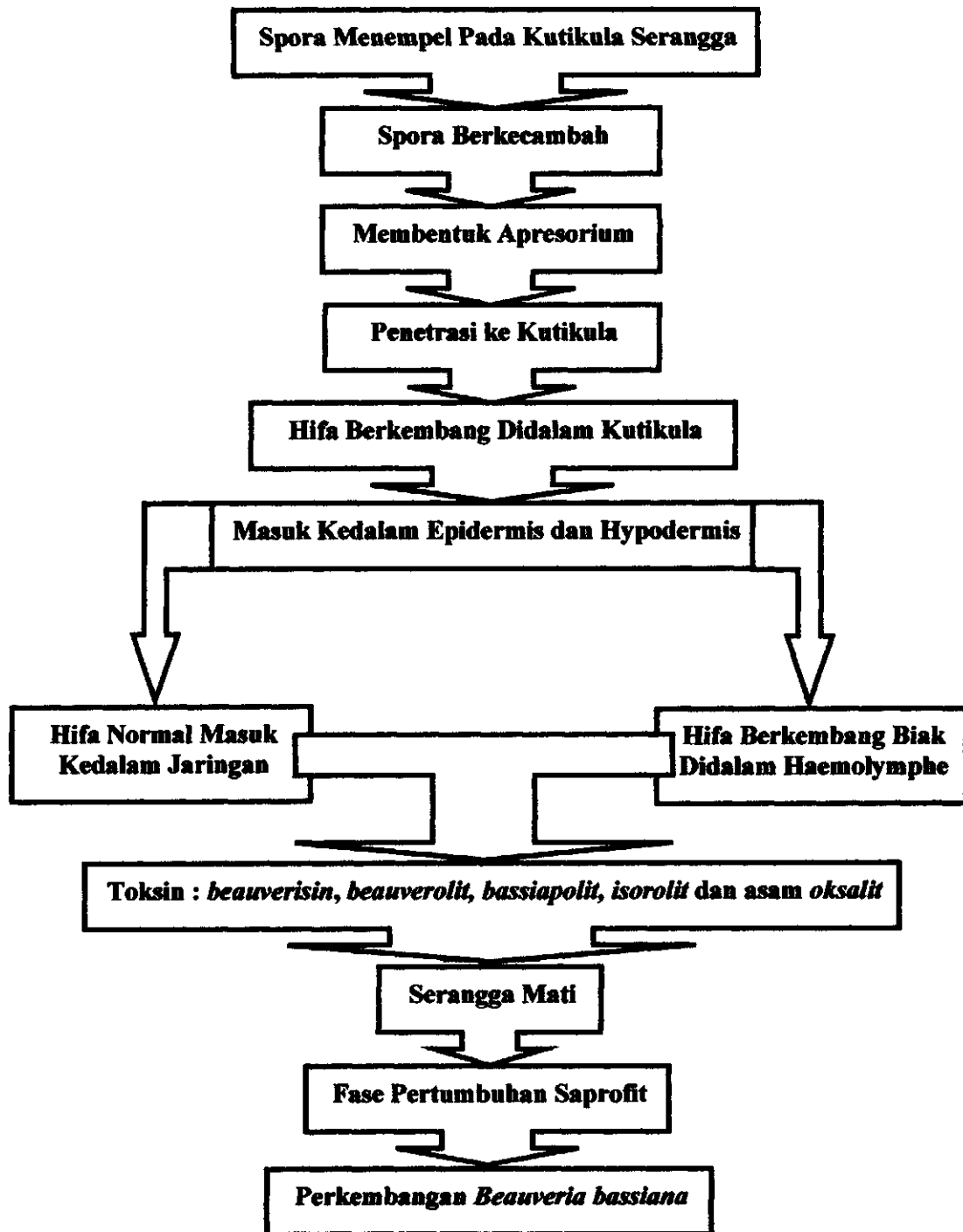
Sumber : Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan Sumatera Utara, 2004

Lampiran 5. Perubahan Perilaku dan Morfologi Larva

Perubahan Perilaku <i>Setora nitens</i> (hari ke-)	Perlakuan				
	B1	B2	B3	B4	B5
1 Rabu 24/09/2008	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap
2 Kamis 25/09/2008	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap
3 Jumat 26/09/2008	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan aktif dan memakan daun dengan lahap	Pergerakan mulai lamban dan malas makan daun	Pergerakan mulai lamban dan malas makan daun
4 Sabtu 27/09/2008	Pergerakan mulai lamban dan malas makan daun	Pergerakan mulai lamban dan malas makan daun	Pergerakan mulai lamban dan malas makan daun	Pergerakan lamban, malas makan, tubuh agak kisut dan warna tubuh kuning kecoklatan	Pergerakan lamban, malas makan, tubuh agak kisut dan warna tubuh kuning kecoklatan
5 Minggu 28/09/2008	Pergerakan mulai lamban dan malas makan daun	Pergerakan mulai lamban dan malas makan daun	Pergerakan lamban, malas makan, tubuh agak kisut dan warna tubuh kuning kecoklatan	Larva mulai ada yang mati dimana tubuh menjadi keriput dan mengeras	Larva mulai ada yang mati dimana tubuh menjadi keriput dan mengeras
6 Senin 29/09/2008	Pergerakan lamban, malas makan, tubuh agak kisut warna tubuh kuning kecoklatan	Pergerakan lamban, malas makan, tubuh agak kisut dan warna tubuh kuning kecoklatan	Larva mulai ada yang mati dimana tubuh menjadi keriput dan mengeras	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati
7 Selasa 30/09/2008	Larva mulai ada yang mati dimana tubuh menjadi keriput dan mengeras	Larva mulai ada yang mati dimana tubuh menjadi keriput dan mengeras	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati

Perubahan Perilaku <i>Setora nitens</i> (hari ke-)	Perlakuan				
	B1	B2	B3	B4	B5
8 Rabu 01/10/2008	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati
9 Kamis 02/10/2008	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva sudah mati semua
10 Jumat 03/10/2008	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva semakin banyak yang mati	Larva sudah mati semua	-

Lampiran 6. Mekanisme Infeksi Cendawan Entomopatogen *Beauveria bassiana*



Lampiran 7. Rumus Untuk Menghitung Kerapatan Konidia (cfu/ml)

$$J = \frac{t \times d}{0,25 \times n} \times \text{juta spora/ml}$$

Keterangan :

t = Jumlah spora dalam semua kotak bujur sangkar yang dihitung.

n = Jumlah kotak bujur sangkar yang dihitung.

d = Faktor pengenceran.

Lampiran 8. Kerapatan Konidia (cfu/ ml) Dari Masing-Masing Konsentrasi

No	Perlakuan Konsentrasi <i>Beauveria bassiana</i>	Kerapatan Konidia (cfu/ml)
1.	15gr/l air	19,04 x 10 ⁶
2.	20gr/l air	27,2 x 10 ⁶
3.	25gr/l air	33,5 x 10 ⁶
4.	30gr/l air	39,7 x 10 ⁶
5.	35gr/l air	45,5 x 10 ⁶